

December 2018



Dear Youth,

Salah satu penulis Indonesia yang paling saya sukai adalah Pramoedya Ananta Toer. Sebagian dari kita mungkin pernah mendengar namanya setelah salah satu novelnya yang paling populer, Bumi Manusia, diberitakan akan difilmkan. Bumi Manusia sendiri adalah novel pertama dari rangkaian empat novel yang ditulis Pram selama masa pengasingannya di Pulau Buru dengan tajuk "Tetralogi Buru". Tetralogi Buru secara garis besar memiliki latar belakang tentang bangkitnya nasionalisme di awal abad ke-20, sebuah kegelisahan untuk melawan penjajah yang menindas lewat pengorganisasian kekuatan dan pembangunan kesadaran untuk bergerak menentukan nasib.

Buat saya, keempat novel yang ditulisnya semua layak disebut *masterpiece*, namun salah satu bagian yang paling berkesan bagi saya hingga saat ini justru berada pada bagian penutup dari novel terakhir yang berjudul Rumah Kaca.

bit.ly/ignite-behind-the-scene

Untuk menutup keseluruhan kisah, pada halaman terakhir, Pram mencantumkan kalimat ini: Deposuit Potentes de Sede et Exaltavit Humiles (Dia Rendahkan Mereka yang Berkuasa dan Naikkan Mereka yang Terhina).

Butuh beberapa saat bagi saya untuk mengenali kalimat yang terasa tak asing itu, sebelum menyadari bahwa itu adalah petikan dari Lukas 1:52, sebuah bagian doa Magnificat ("Jiwaku Memuliakan Tuhan") dari Lukas 1:46-55 yang dinaikkan Maria setelah tahu dia mengandung bayi Yesus. Sebuah doa yang, menurut Stanley Jones, merupakan dokumen paling revolusioner di dunia. Sesuatu yang oleh Jane Schaberg dalam Women's Bible Commentary disebut sebagai nyanyian tentang tindakan pembebasan Allah: pembebasan moral (ayat 48a & 51b), pembebasan sosial (ayat 52), dan pembebasan ekonomi (ayat 53).

Ketika membaca doa ini dan mencoba mengenali latar belakang Maria mengucapkannya, mungkin kita akan terheran betapa kuatnya doa ini. Maria saat itu masih begitu muda dan mengandung tanpa bersuami. Bayangkan stigma masyarakat Yahudi yang saleh ketika melihat kondisinya. Bayangkan juga kondisi Yahudi saat itu yang masih dalam bayang-bayang penindasan dan penjajahan Romawi. Namun bagaimana dia bisa begitu bersukacita, mengalahkan segala ketakutannya, dan meyakini bahwa Allah akan mewujudkan keadilan di bumi?

Saya belajar menyadari, tentu kekuatan yang diperoleh Maria untuk bersuara berasal dari keyakinannya akan penyertaan Allah yang telah dikenalnya nyata dalam sejarah umat manusia. Itulah yang menguatkannya untuk mengemban mandat Allah mengandung bayi Yesus, Anak Allah, Pembebas umat manusia dari belenggu dosa.

Lalu bagaimana dengan saya dan kalian? Pernahkah pengenalan kita yang kuat akan Allah membuat kita menyerukan refleksi penuh pengharapan demikian? Atau malah sebaliknya, kepahitan-kepahitan akan sejarah hidup kita dan peristiwa di sekitar menjadi motivasi kita berteriak penuh kemarahan dan kekecewaan?

Masa menjelang Natal sekaligus masa akhir tahun ini menjadi momen yang pas bagi kita untuk menarik makna, entah makna Natal kali ini, atau makna hidup tahun ini. Begitu banyak yang terjadi sampai-sampai mungkin kita tidak sempat berefleksi karena kesibukan yang ada. Tapi belajar dari doa Maria yang begitu berdampak tersebut, kita bisa belajar untuk melihat bagaimana tahun ini membentuk kita, dan bagaimana hati kita berteriak atas segala sesuatu, serta dampaknya dalam perjalanan hidup ke depan.

Tema IGNITE bulan ini adalah ***Behind The Scene***. Kami di IGNITE senang bercerita dan menikmati cerita. Karena itu, kami ingin mengundang kalian berbagi tentang latar belakang atas segala sesuatu. Mungkin itu tentang bagaimana Tuhan mencoba menyampaikan sesuatu dalam perjalanan sepanjang tahun 2018. Mungkin juga tentang makna yang baru bisa diambil di kemudian hari atas suatu peristiwa besar. Bisa juga terkait pelajaran yang bisa dipetik dalam masa-masa menjelang Natal. Atau apapun yang menggerakkan langkah kalian pada hari-hari ini. Silakan jelajahi tema penutup tahun ini!

Mari kita tutup tahun dengan dialog tentang refleksi akhir tahun, Natal, belakang layar, dan apa saja yang memantik pikiran atas tema kali ini. Kamu menunggu kisah dari rekan-rekan dalam berbagai medium, entah itu berupa tulisan, karya visual, maupun audiovisual.

Selamat berkarya! Kalau ada pertanyaan lebih jauh, jangan ragu ramaikan akun media sosial kami!

SUBJECTS:

Sejarah Natal
Perenungan Akhir Tahun
Makna di Balik Peristiwa
Refleksi Natal
Rencana Agung
Cerita di Balik Layar



Tulisan

600-900 Kata dan belum pernah dipublikasikan di media lain



Visual

Maksimal 5Mb per gambar & bisa diunggah ke instagram serta tag @ignite.gki untuk direpost oleh akun IGNITE

Seluruh karya kirim ke
contribute@ignitegki.com

Karya yang masuk akan melewati proses seleksi sebelum dimuat di website IGNITE. Tim redaksi memiliki kewenangan penuh untuk menerima maupun menolak karya dengan alasan apapun.

www.ignitegki.com



ignite.gki



@ignitegki



Ignite GKI



IGNITE GKI